

GEJALA :

- Ditandai dengan bintik-bintik berbentuk bulat, berwarna coklat kehitaman berukuran 1-6 mm, dikelilingi jaringan berwarna coklat kekuningan.
- Pada permukaan bawah terdapat butir-butir halus berwarna kuning yang merupakan uredospora cendawan.
- Pada serangan berat, pertumbuhan terganggu dan hasil produksi menurun.

3. Bercak Daun Kunyit



GEJALA :

- Muncul bercak-bercak daun dalam jumlah banyak di kedua sisi permukaan daun.
- Warna daun berubah menjadi coklat kemerahan.
- Pada serangan yang parah maka bercak akan membesar dan bentuknya tidak beraturan, menyebabkan terganggunya proses fotosintesis.



PENGELOLAAN OPT KUNYIT

Pengendalian hama dan penyakit tanaman kunyit perlu dilakukan sejak pra tanam dan harus sesuai dengan prinsip Pengelolaan Hama Terpadu (PHT).

Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengendalikan OPT pada tanaman kunyit:

- Menggunakan varietas tahan,
- Menggunakan PGPR,
- Melakukan monitoring rutin,
- Melakukan pemupukan berimbang dan pemeliharaan tanaman secara intensif,
- Melakukan eradikasi terhadap tanaman yang terserang,
- Menggunakan tanaman nilam sebagai tanaman border,
- Melakukan sanitasi kebun,
- Menggunakan pestisida nabati seperti minyak mimba,
- Menggunakan musuh alami yaitu: parasitoid larva-pupa *Trichopria* sp, *Anagyrus lopezi*,
- Menggunakan agens antagonis: *Gliocladium* sp, *Trichoderma* sp, *Pseudomonas* sp, *Beauveria bassiana*.

OPT UTAMA TANAMAN KUNYIT



DIREKTORAT PERLINDUNGAN HORTIKULTURA

Jln. AUP Nomor 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 7819117, Email : ditlinhor@yahoo.com

HAMA TANAMAN KUNYIT

1. Lalat Rimpang (*Mimegralla coeruleifrons* Macquart)



GEJALA :

- Daun menguning dan mengering, dimulai dari bagian bawah kemudian menyebar ke seluruh daun.
- Tanaman layu dan kering, sedangkan rimpangnya keropos.
- Larva hama memakan seluruh bagian isi rimpang kecuali kulitnya, sehingga rimpang terlihat utuh, padahal didalamnya lapuk seperti gumpalan tanah.

2. Kutu Putih (*Dysmicoccus brevipes*)



GEJALA :

- Daun mengerut dan pucuk mengkerdil hingga menyerupai bunga atau disebut *bunchy tops*.
- Serangan berat dapat menyebabkan defoliasi.
- Serangan kutu putih pada batang mengakibatkan terjadinya distorsi.

PENYAKIT TANAMAN KUNYIT

1. Layu Bakteri

(*Ralstonia solanacearum*)



GEJALA :

- Gejala awal terjadi layu dengan daun berwarna hijau kusam, biasanya muncul pada tanaman umur 2-3 minggu setelah tanam, berupa layu mendadak terutama terjadi pada daun-daun muda sehingga ujung batang nampak lunglai seperti tersiram air panas.

- Gejala berlanjut secara sistemik ke seluruh tanaman, daun yang layu berubah menjadi kusam mirip bekas tersiram air panas, cabang dan batang menjadi lunglai dan layu secara permanen,
- Tanaman berwarna kecoklatan, mengering dan akhirnya mati,
- Apabila tanaman terserang pada umur lebih tua, proses kelayuan terjadi secara bertahap, dimulai dari daun muda atau pucuk. Tanaman layu atau sakit biasanya tidak dapat sembuh
- Daun luruh berwarna coklat, dimulai dari daun yang lebih tua kemudian diikuti daun yang lebih muda, selanjutnya sampai semua helai daun kuning dan akhirnya mati
- Apabila batang dibelah membujur, pada bagian pangkal batang terlihat gejala cekung, basah dan garis-garis, hitam atau abu-abu sepanjang batang,
- Apabila potongan pangkal batang atau rimpang dipijit degan tangan akan mengeluarkan lendir berwarna putih seperti susu.

2. Karat Daun Kunyit (*Puccinia* sp.)

